

**PEMBELAJARAN BIOLA DI SEKOLAH DASAR BUDI
MULIA DUA *SETURAN* YOGYAKARTA**

Tugas Akhir S 1 Seni Musik




**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2016**

PEMBELAJARAN BIOLA DI SEKOLAH DASAR BUDI MULIA
DUA *SETURAN* YOGYAKARTA

Diajukan Oleh:

SITI NURWATI
NIM. 1111714013



Tugas Akhir ini diajukan
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Musik Pendidikan


Kepada,

Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Juli 2016

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah di pertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Juni 2016.

Tim Penguji:



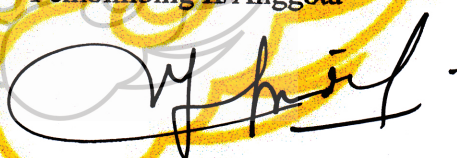
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. IGN. Wiryawan Budhiana, M.Hum.
Pembimbing I/Anggota




Drs. Fx. Nugroho Heru Purnomo, M.Sn.
Pembimbing II/Anggota



Drs. Kristiyanto Christinus, M.A.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah”

PERSEMBAHAN

Untuk Ayahanda Mulyadi dan Ibunda Is wuryanti (Almh) yang selalu mendukung dengan segenap semangat dan doanya



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena Rahmat dan karuniaNya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pembelajaran Biola Pada Orkestra Di Sekolah Dasar Budi Mulia Dua *Seturan Yogyakarta*” dengan lancar.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan ini, ucapan terimakasih diucapkan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum.,M.Mus. selaku Ketua Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. IGN. Wiryawan Budhiana, M.Hum selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberi bimbingan dan pengarahan, sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik.
3. Drs. FX. Nugroho Heru Purnomo, M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak member bimbingan dan pengarahan, sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik
4. Orang tua tercinta Mulyadi dan Is Wuryanti (Almh) yang telah memberi semangat dan doa selama ini
5. Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum. selaku dosen wali.
6. Niga Rosita Dewi S.Sn selaku guru di Sekolah Dasar Budi Mulia Dua *Seturan Yogyakarta* yang telah memberikan informasi tentang proses pembelajaran biola

7. Aji Sukma Perdana yang telah mendukung dan memberi semangat
8. Semua teman – teman yang telah membantu kelancaran tugas akhir ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar dapat memberikan yang lebih baik dan semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Siti Nurwati



INTISARI

Sekolah Dasar Budi Mulia Dua adalah sekolah yang bertaraf internasional yang menyertakan pembelajaran musik, khususnya biola, dan membentuk sebuah orkestra yang rutin menggelar konser tahunan. Pentingnya pembelajaran musik di sekolah ini dikarenakan musik dianggap sebagai sarana yang efektif untuk membentuk karakter siswa secara positif. Secara umum, pembelajaran biola di Budi Mulia Dua Seturan dibagi menjadi tiga tahap, yakni persiapan, aktivitas pokok, dan penutup. Dalam proses pembelajaran, terdapat faktor pendukung dan penghambat belajar siswa baik dari aspek musikal dan non musikal. Faktor pendukung pembelajaran antara lain sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan keluarga. Adapun faktor penghambat pembelajaran adalah beberapa individu yang tidak menguasai permainan karena kurangnya latihan individu, masih adanya keterlambatan siswa saat datang latihan, hingga siswa yang tidak membawa biola

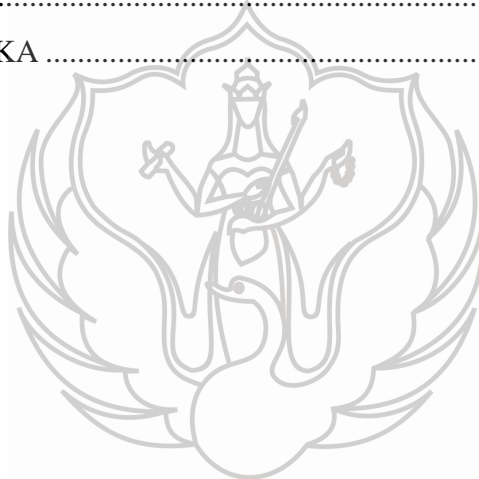
Kata kunci: pembelajaran musik, pembelajaran biola.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO dan PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR NOTASI.....	xi
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	6
G. Kerangka Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. KAJIAN PUSTAKA.....	9
i. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta	9
ii. Program Ekstrakurikuler Biola di Sekolah Dasar Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta	10
iii. Belajar dan Pembelajaran.....	11
iv. Pengertian Orkestra.....	13
v. Bagian – bagian Biola	14
vi. Teknik Bermain Biola	26
vii. Berbagai Ukuran Biola.....	33

BAB IIIPEMBAHASAN	34
A. Pembelajaran Biola Di Sekolah Dasar Budi Mulia Dua <i>Seturan Yogyakarta</i>	36
B. Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Biola Sekolah Dasar Budi Mulia Dua <i>Seturan Yogyakarta</i>	38
C. Faktor – faktor Penghambat dan Pendukung Musik dan Non musik yang Mempengaruhi Pembelajaran Biola Di Sekolah Budi Mulia Dua <i>Seturan Yogyakarta</i>	50
BAB IVPENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Body Violin	14
Gambar 2 Bagian <i>Top</i> Violin	15
Gambar 3 Bagian Back Violin	15
Gambar 4 Bagian <i>Bass Bar</i> Violin.....	16
Gambar 5 Gambar <i>purfling</i> Violin.....	16
Gambar 6 Bagian <i>Ribs</i> Violin	17
Gambar 7 Bagian <i>block</i> dan <i>linings</i>	17
Gambar 8 Bagian <i>Sound Post</i> Violin	18
Gambar 9 Bagian <i>neck</i> Violin.....	19
Gambar 10 Bagian <i>fingerboard</i> Violin.....	19
Gambar 11 Bagian Nut and String Nut Violin.....	20
Gambar 12 Bagian Scroll Violin.....	21
Gambar 13 Bagian Peg dan Pegbox Violin.....	21
Gambar 14 Bagian bridge Violin	22
Gambar 15 Bagian <i>saddle</i> Violin.....	23
Gambar 16 Bagian <i>tailpiece</i> Violin	23
Gambar 17 Bagian <i>chin rest</i> Violin	24
Gambar 18 Bagian End pin Violin.....	24
Gambar 19 Bagian Dawai Violin.....	25
Gambar 20 Bow Violin	26
Gambar 21 cara menjepit biola tampak dari depan.....	27
Gambar 22 cara menjepit biola tampak dari belakang.....	27
Gambar 23 sikap berdiri bermain biola.....	28

Gambar 24 sikap duduk bermain biola28

Gambar 25 cara memegang bow29



DAFTAR NOTASI

Notasi 1 : Gesekan <i>legato</i>	31
Notasi 2 : gesekan <i>staccato</i>	31
Notasi 3 : gesekan <i>legato staccato</i>	31
Notasi 4 : gesekan <i>detache</i>	32
Notasi 5 : Tangga Nada G Mayor Not Penuh	40
Notasi 6 : Tangga Nada G Mayor Not Setengah.....	40
Notasi 7 : Tangga Nada G mayor Not Seperempat.....	40
Notasi 8 : Tangga Nada G Mayor Not Seperdelapan.....	40
Notasi 9 : Tangga Nada G Mayor Not Seperenambelas	40
Notasi 10 : Tri Suara G Mayor.....	40
Notasi 11 : Teknik 1 Lagu Setinggi Langit.....	41
Notasi 12 : Teknik 2 Lagu Setinggi Langit.....	41
Notasi 13: Teknik 3 Lagu Setinggi Langit.....	42
Notasi 14 : Teknik 1 Lagu Melompat Lebih Tinggi	45
Notasi 15 : Teknik 2 lagu Melompat Lebih Tinggi.....	45
Notasi 16 : Teknik 1 Lagu Terimakasih Guruku	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan proses internal siswa dan pembelajaran kondisi eksternal belajar. Dari segi siswa, belajar merupakan peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik menjadi lebih baik. Guru dituntut untuk mampu mengkoordinasi proses belajar. Kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengkoordinasi proses belajar disebut pembelajaran.¹ Pembelajaran lebih dari sekedar proses pengajaran, yaitu guru dan murid sama – sama belajar.

Pelajaran musik yang ada di Indonesia pada umumnya menjadi salah satu pelajaran tambahan dari berbagai ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh pihak sekolah. Dengan diadakannya pelajaran tambahan atau ekstrakurikuler ini siswa bebas untuk memilih sesuai dengan bakat yang dimiliki siswa tersebut. Pengajaran musik di Indonesia selalu dianggap sebagai subjek teoritis yang sebagian besar dianggap membosankan oleh siswa.²

Materi pelajaran musik di sekolah umum di Indonesia pada umumnya menggunakan olah vocal dan instrumen – instrumen yang didapatkan seperti recorder dan pianika. Lagu – lagu yang dimainkan adalah relatif sederhana, yaitu lagu – lagu daerah atau lagu – lagu nasional.

¹Dimiyati & Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta,PT RINEKA CIPTA,2013), h.25

²Bramantyo, Triyono, *Musik: Pendidikan, Budaya, Dan Tradisi*(Yogyakarta,Badan Penerbit Isi, 2012), h.79

Bermain musik dapat mengembangkan daya kreatifitas anak, menyalurkan bakat yang dimiliki anak dan mengekspresikan diri dengan penuh rasa percaya diri. Musik dipercaya memiliki keunggulan, khususnya bagi anak berupa pengembangan intelektual, motorik, dan kemampuan kognitif serta keterampilan berbahasa. Pendidikan musik dapat membantu anak untuk cerdas dalam mengatur emosi, misalnya mempersiapkan diri dan memotivasi diri saat menghadapi ujian. Banyak hal positif bagi anak jika pendidikan musik dimasukkan dalam kurikulum pendidikan di sekolah.

Penelitian membuktikan bahwa musik, terutama musik klasik, sangat mempengaruhi perkembangan IQ dan EQ. Seorang anak yang terbiasa mendengarkan musik akan lebih berkembang kecerdasan *emotional* dan intelegensinya dibandingkan dengan anak yang jarang mendengarkan musik, yang dimaksud musik disini adalah musik yang memiliki irama.³

Sudah banyak hadir sekolah – sekolah dasar di Yogyakarta yang menawarkan pelajaran musik sebagai pelajaran pilihan seperti Sekolah Dasar Budi Mulia Dua Seturan, Sekolah Dasar Al – azhar Yogyakarta, Sekolah Dasar Muhammadiyah Kleco Kota Gede Yogyakarta dan lain sebagainya. Dari berbagai macam pilihan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh pihak sekolah, ekstrakurikuler musik termasuk banyak peminatnya oleh siswa.

Salah satu sekolah swasta yang akan di bahas pada tulisan ini adalah Sekolah Dasar Budi Mulia Dua yang terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta

³ Imam Musbikin, Kehebatan Musik Untuk Mengasah Kecerdasan Anak, (Yogyakarta: Power Books, 2009), h.46.

Seturan. Yayasan Budi Mulia telah membuka pendidikan mulai dari Taman Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas (SMA).

Sekolah Dasar Budi Mulia Dua *Seturan Yogyakarta* mempunyai agenda kegiatan orkestra, kegiatan ini bertujuan untuk mempraktekan pelajaran teori musik sebagai pelajaran ekstrakurikuler yang diajarkan sebelumnya, agar siswa menjadi terampil memainkan instrumen mereka masing – masing dalam orkestra. Dalam pelajaran teori musik itu, guru menerangkan bagaimana membaca notasi, nilai – nilai nada, sukut dan lain – lain untuk dimengerti dan kemudian dipraktekan oleh siswa.

Kegiatan orkestra ini dilaksanakan pada waktu - waktu tertentu. Materi - materi yang digunakan biasanya lagu – lagu pop atau klasik yang tidak terlalu rumit. Orkestra Sekolah Dasar Budi Mulia Dua terdiri dari gabungan antara murid yang mengambil kegiatan pilihan atau ekstrakurikuler seperti: Band, Biola, gitar, karawitan, angklung arumba, paduan suara. Orkestra ini bisa diikuti oleh murid yang sudah layak untuk bermain orkestra. Orkestra ini bertujuan untuk wadah menyalurkan atas pelajaran musik yang diajarkan di sekolah tersebut, sehingga murid – murid juga akan belajar tentang musik orkestra.

Penelitian ini ditulis untuk dapat meneliti lebih lanjut tentang proses / langkah – langkah materi dan metode serta faktor – faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Ekstrakurikuler Biola di Sekolah Dasar Budi Mulia Dua *Seturan Yogyakarta*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pembelajaran biola di Sekolah Dasar Budi Mulia Dua *Seturan Yogyakarta* berhasil membentuk pribadi yang baik bagi siswa?
2. Bagaimana pembelajaran biola, khususnya aspek – aspek materi dan metode di Sekolah Dasar Budi Mulia Dua *Seturan Yogyakarta*?
3. Apa faktor – faktor pendukung dan penghambat pembelajaran biola pada orkestra di Sekolah Dasar Budi Mulia Dua *Seturan Yogyakarta* ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dengan diadakanya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil pembelajaran biola di Sekolah Dasar Budi Mulia Dua *Seturan Yogyakarta*.
2. Untuk mengetahui langkah – langkah pembelajaran biola khususnya aspek – aspek materi dan metode di Sekolah Dasar Budi Mulia Dua *Seturan Yogyakarta*.
3. Untuk mengetahui faktor – faktor pendukung dan penghambat musik dan non musik, pembelajaran biola di Sekolah Dasar Budi Mulia Dua *Seturan Yogyakarta*.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, maka di harapkan membawa manfaat, diantaranya :

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya pembelajaran biola sebagai ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Budi Mulia Dua *Seturan Yogyakarta*.
- b. Memberikan variable pembelajaran biola khususnya aspek – aspek materi dan metode di Sekolah Dasar Budi Mulia Dua *Seturan Yogyakarta*.
- c. Memberikan pengetahuan tentang faktor – faktor pendukung dan penghambat musik dan musik pembelajaran biola di Sekolah Dasar Budi Mulia Dua *Seturan Yogyakarta*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kurikulum pembelajaran sekolah yang menggunakan musik sebagai bidang pelajaran pokok.

E. Tinjauan Pustaka

Norman Lamb. *Guide to Teaching String*. Wm. C. Brown Publisher, USA, 1990. Di dalam buku ini membahas tentang sejarah singkat alat musik biola, bagian – bagian biola beserta penjelasannya, cara menyetem atau tuning dan langkah – langkah bermain biola. Buku ini dijadikan acuan untuk penulisan BAB II tentang sejarah alat musik biola, pengertian biola, bagian – bagian biola dan

penjelasannya, bagian – bagian bow dan penjelasannya, serta berbagai ukuran biola.

David D. Boyden. *The History of Violin Playing from Its Origins to 1761 and Its Relationship to The Violin and Violin Music*. Oxford. 1990. Buku ini berisi tentang sejarah dan perkembangan biola paling awal dan bow. Musik biola pada abad ke 16, teknik – teknik dalam bermain biola, ornamen dalam permainan biola, dasar – dasar elemen musik dan tentang biola modern. Materi dalam buku ini sangat membantu penulis dan penyusunan BAB II tentang sejarah dan asal usul biola pertama kali.

Hamzah B. Uno. *Perencanaan Pembelajaran*, bumi aksara Jakarta 2006. Buku ini berisi tentang konsep dasar perencanaan belajar, strategi pembelajaran, dan tiga variable pembelajaran. Materi buku ini digunakan sebagai acuan untuk penyusunan BAB II tentang pengertian pembelajaran dan variable pembelajaran.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, karena data yang diungkapkan tidak memaparkan bilangan atau jumlah tetapi berupa uraian dan informasi-informasi mengenai suatu keadaan. Berdasarkan masalah yang terurai diatas, maka pelaksanaan penelitian menggunakan analisis deskriptif. Adapun metode penelitian dalam skripsi ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu

1. Tahap Pengumpulan Data dilaksanakan melalui:

- a. Studi Pustaka

Informasi data didapat dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku makalah dan sumber catatan yang berhubungan dengan permasalahan.

b. Observasi

Mengkhususkan penelitian pada Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Biola di Sekolah Dasar Budi Mulia Dua. Untuk Mengetahui lebih jauh pemahaman materi ekstrakurikuler biola secara jelas.

c. Wawancara

Mengetahui latar belakang dan seluk beluk proses pembelajaran di Sekolah Dasar Budi Mulia Dua. Penulis melaksanakan wawancara langsung kepada nara sumber dengan mengajukan pertanyaan.

d. Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data hasil pengamatan maupun pencatatan, maka diperlukan suatu bentuk pendokumentasian sebagai bukti visual dalam tahap pendeskripsian dan memperkuat suatu data atau tulisan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap pengolahan data dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan kemudian diurutkan dan dideskripsikan.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh pelaksanaan tahap kedua yaitu penyusunan hasil dari penelitian secara tertulis berbentuk laporan penelitian skripsi.

G. Kerangka Penulisan

BAB I. Pendahuluan Merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan metode penelitian. BAB II. Tinjauan Pustaka Berisikan tentang pengertian

pendidikan, kurikulum sekolah dasar, dan pendidikan ekstra kurikuler biola ditinjau dari psikologi anak. BAB III. Pembahasan Berisikan tentang proses pembelajaran, yang meliputi pelaksanaan, hambatan atau kesulitan dan jalan keluar dalam pelaksanaan ekstrakurikuler biola dan faktor penunjangnya. BAB IV penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan lampiran.

